

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (PP RI Tahun 2016). Menurut Wahit dan Nurul (2011) dalam Firzah, dkk (2015), pelayanan merupakan kegiatan dinamis berupa membantu, menyiapkan, menyediakan dan memproses serta membantu keperluan orang lain. Pelayanan kesehatan merupakan setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara kesehatan, meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan baik perseorangan, keluarga, suatu kelompok, ataupun masyarakat (Kemendagri, 2009).

Pelaksanaan pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) harus mengadakan rekam medis untuk menunjang pelayanan dan pengolahan informasi pasien. Menurut PMK RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Secara umum kegunaan rekam medis dapat dikatakan sebagai dasar pemberian tindakan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran

biaya pelayanan kesehatan dan untuk menyiapkan statistik kesehatan. Dalam hal ini dokter menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, baik secara manual maupun secara elektronik. Adapun tujuan lain dilakukannya rekam medis yaitu sebagai bentuk tertib administrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang ada, untuk menciptakan kepuasan pasien terutama terhadap waktu penyediaan berkas rekam medis. Menurut Yolanda, dkk, (2015) penyediaan rekam medis merupakan salah satu bentuk dari kinerja petugas rekam medis, jika kinerja petugas dalam menyediakan rekam medis kurang baik maka akan menyebabkan terjadinya keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis, sehingga akan berdampak pada proses pelayanan kesehatan yang diberikan. Pelayanan yang cepat dan tepat adalah keinginan semua konsumen atau pasien baik pemberi pelayanan maupun menerima pelayanan. Kecepatan dan ketepatan penyediaan rekam medis menjadi salah satu indikator kepuasan pasien (Wati et al., 2020). Semakin cepat rekam medis rawat jalan sampai ke poliklinik maka semakin cepat pelayanan yang diberikan dokter kepada pasien.

Rekam medis dikatakan bermutu jika terdapat 4 indikator yaitu kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, tepat waktu, dan memenuhi persyaratan hukum. Standar kecepatan pendistribusian rekam medis dihitung mulai pasien melakukan registrasi di pendaftaran sampai dokumen tersedia atau ditemukan. Semakin cepat penyediaan dokumen rekam medis sampai ke poliklinik maka

semakin cepat pelayanan yang diberikan kepada pasien. Penyediaan dokumen rekam medis dihitung mulai saat pasien selesai registrasi pendaftaran sampai dokumen rekam medis tersebut tersedia di poli. Menurut Kotimah (2017), waktu yang tepat dalam penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan standar pelayanan minimal rekam medis adalah ≤ 10 menit.

Menurut Sudrajat dan Sugiarti, (2015), setiap puskesmas wajib menyelenggarakan rekam medis karena fungsi dari rekam medis adalah sebagai manajemen pengelolaan data pasien selama masa perawatan baik itu data demografis maupun data klinis. Rekam medis juga mempunyai nilai informasi yang bertanggungjawab dan setiap unit terkait perlu memberikan dukungan pada unit rekam medis salah satunya dukungan dari unit rawat jalan kepada rekam medis yang dapat dilakukan dengan cepat. Berdasarkan keterangan diatas tujuan unit rekam medis dalam menyelenggarakan proses pengelolaan serta penyimpanan dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu dari Yolanda (2015) di Puskesmas Langsung, menyatakan bahwa ketepatan penyediaan berkas rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan petugas dan dapat mempengaruhi kualitas dari suatu pelayanan. Herman (2020) di Puskesmas Mangaran menyatakan bahwa penyediaan berkas rekam medis merupakan salah satu bentuk dari kinerja petugas rekam medis, jika kinerja petugas dalam menyediakan rekam medis kurang baik maka akan menyebabkan terjadinya keterlambatan penyediaan

dokumen rekam medis, sehingga akan berdampak pada proses pelayanan kesehatan yang diberikan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan (termasuk tempat praktik Mandiri yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dan tenaga medis) untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan peraturan tersebut, paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Setiap pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan kegiatan rekam medis, untuk mencapai tujuan pengolahan rekam medis, diperlukan 5 unsur manajemen atau sarana manajemen yang meliputi, *Man* (sumber daya *Manusia*), *Money* (sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan), *Methods* (cara atau sistem untuk mencapai tujuan), *Machines* (mesin atau alat yang digunakan) dan *Materials* (bahan yang digunakan).

Tabel 1. Data waktu penyediaan berkas rekam medis

No.	Nomor Antrian	Poli	Tanggal Periksa	Waktu	Standar Waktu	Keterangan
1.	2	Infeksius	02 Januari 2023	10.20	≤ 10 Menit	Terlambat
2.	5	Anak	02 Januari 2023	10.52	≤ 10 Menit	Terlambat
3.	6	Gigi	02 Januari 2023	04.42	≤ 10 Menit	Tepat waktu
4.	7	Infeksius	02 Januari 2023	09.11	≤ 10 Menit	Tepat waktu
5.	8	LKB	02 Januari 2023	12.59	≤ 10 Menit	Terlambat
6.	9	Infeksius	02 Januari 2023	05.15	≤ 10 Menit	Tepat waktu
7.	12	LKB	02 Januari 2023	06.10	≤ 10 Menit	Tepat waktu
8.	13	Gigi	02 Januari 2023	06.13	≤ 10 Menit	Tepat waktu
9.	14	LKB	02 Januari 2023	09.19	≤ 10 Menit	Tepat waktu
10.	22	Umum	02 Januari 2023	18.45	≤ 10 Menit	Terlambat
Rata-Rata Penyediaan Berkas Rekam Medis						9 menit 37 detik
Rata-Rata Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis						3 menit 22 detik

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 02 Januari 2023 terhadap 10 pasien baru di Puskesmas Umbulharjo 1 didapatkan rata-rata penyediaan berkas rekam medis dengan waktu 9 menit 37 detik, dan terdapat 4 keterlambatan dengan rata-rata keterlambatan 3 menit 22 detik dari waktu yang telah ditetapkan oleh Kepmenkes RI No 129 tahun 2008 yaitu 10 menit. Kegiatan pendistribusian rekam medis yang terlambat di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta menyebabkan berkas rekam medis yang seharusnya didistribusikan oleh perekam medis, akan tetapi berkas tersebut diambil alih oleh perawat yang ada di poli, dampak yang lain yaitu kegiatan pelayanan rekam medis dibantu oleh pegawai lain yang bukan merupakan pegawai di instalasi rekam medis, dampak dari permasalahan tersebut akan menimbulkan penumpukan pasien karena waktu tunggu pelayanan yang lama di poliklinik akan berakibat terhadap kepuasan pasien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hakam, 2018) yaitu keterlambatan penyediaan berkas rekam medis berpengaruh terhadap pelayanan medis kepada pasien. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Umbulharjo 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Proses distribusi di Puskesmas Umbulharjo 1 masih dilakukan secara manual yang hal itu dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan berkas rekam medis dan akan menyebabkan keterlambatan pelayanan kesehatan

kepada pasien, bagaimanakah penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo 1?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis di unit rawat jalan di Puskesmas Umbulharjo 1.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan.
- b. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan *Man*.
- c. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan *Money*.
- d. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan *Methods*.
- e. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan *Machines*.
- f. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan berdasarkan *Materials*.

D. Ruang Lingkup

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari tahun 2023 hingga Juli 2023.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Umbulharjo 1.

3. Ruang Lingkup Materi

Objek penelitian ini berfokus ke bagian filing khususnya di bagian penyediaan berkas rekam medis rawat jalan.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Bagi institusi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian selanjutnya.

2. Praktik

a. Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo 1

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan khususnya di rekam medis.

b. Bagi Petugas Rekam Medis Puskesmas Umbulharjo 1

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan rekam medis.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 2. Keaslian Penelitian

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Penyebab Lama Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Mangaran	Lutfiatun Nadibah	2020	Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukannya sebanyak 43 dokumen (24,43 %), penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan pasien lama mengalami keterlambatan. Jumlah berkas yang mengalami keterlambatan >10 menit (24,43 %) lebih kecil dari berkas yang tepat waktu <10 menit (75,57 %), meskipun jumlahnya lebih kecil tetapi hal ini tidak sesuai dengan SPM pada unit rekam medis terkait waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan DRM pasien rawat jalan adalah ≤ 10 menit (Kemenkes RI, 2008).	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis	Tempat penelitian dan waktu penelitian
2	Keterlambatan Penyediaan	Yuli Fitriani	2020	Hasil dari penelitian	Faktor penyebab	Tempat penelitian

	Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Ikur Koto Padang			tersebut adalah keterlambatan dan waktu pada sumber penyediaan penelitian daya manusia berkas rekam yang belum medis memiliki pengalaman dan keterampilan maka akan mengalami kewalahan dalam pencarian dan penyediaan berkas		
3	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSU Haji Surabaya	Mitha Amelia Rahmawati	2020	Hasil dari penelitian tersebut adalah pada sumber daya manusia yang dapat menyebabkan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalanyaitu pengetahuan petugas kurang terkait penyediaan rekam medis rawat jalan karena masih ada petugas dengan kualifikasi pendidikan SMA, kedisiplinan petugas kurang dalam hal waktu penyediaan dokumen rekam medis, dan kurangnya pelatihan yang perlu dilakukan oleh pihak RS	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis	Tempat penelitian dan waktu penelitian

				guna menambah pengetahuan petugas.		
4	Determinan Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Poli Gigi Dan Mulut di RSAU Dr. Esnawan Antarksa Jakarta Tahun 2019	Soedarto Soepangat	2019	Hasil dari penelitian tersebut adalah kompetensi petugas yang berpengaruh terhadap waktu keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis adalah pengetahuan petugas distribusi ($p=0,039$) dan keterampilan petugas distribusi ($p=0,039$). Sedangkan karakteristik petugas pendaftaran dan pengambilan, serta variabel komunikasi petugas distribusi tidak mempunyai pengaruh ($p=0,5$).	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis	Tempat penelitian dan waktu penelitian
5	Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020	Ida Nurmawati	2020	Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat prosedur atau Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sehingga dalam	Faktor penyebab keterlambatan penyediaan berkas rekam medis	Tempat penelitian dan waktu penelitian

bekerja petugas
tidak mengetahui
terkait ketentuan
dan waktu dalam
proses
penyediaan
dokumen rekam
medis rawat
jalan.
